

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa merupakan bagian dari alat komunikasi yang sejatinya dipergunakan untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi dengan satu dan lainnya. Menurut O’Grady (dalam Papilaya 2016,p.1) “bahasa dapat berupa suatu sistem komunikasi, suatu medium untuk pemikiran, suatu pembawa ungkapan yang berkaitan dengan sastra”, dan salah satu ilmu bahasa yang memiliki keterkaitan dengan sastra adalah ilmu linguistik. Linguistik dipergunakan untuk membedah atau menganalisis sebuah wacana atau teks secara ilmiah.

Dalam linguistik, banyak sub ilmu yang dipergunakan untuk menganalisis baik itu dalam bentuk wacana tertulis atau lisan. Namun, untuk menganalisis makna sebuah teks atau wacana dapat dianalisis oleh dua sub ilmu linguistik yaitu: (1) Semantik atau (2) Pragmatik. Analisis makna berdasarkan semantik berobjekan makna kata atau kalimat tanpa melihat konteks. Sedangkan pragmatik digunakan untuk memahami sebuah teks maupun wacana berdasarkan konteksnya.

Pragmatik berfokus pada menelaah makna konteks terhadap ujaran pada wacana tertulis atau lisan. Lebih jauh, pragmatik memiliki banyak sub ilmu untuk mempelajari makna seperti: presuposisi, implikatur, tindak tutur, dan deiksis. Deiksis sendiri merupakan penggunaan kata acuan dalam sebuah ujaran, dan terdiri atas lima aspek yaitu; deiksis persona, waktu, tempat, wacana dan sosial.

Penelitian terdahulu terhadap teks yang panjang seperti; novel yang mengkaji deiksis maupun penggunaannya telah dilakukan oleh beberapa peneliti di antaranya; Rosmawaty (2013) pada novel Ayat – Ayat Cinta karya Habiburrahman El – Shirazy. Penelitian tersebut membahas klasifikasi deiksis yang ada di dalam novel Ayat – Ayat Cinta yang terdiri dari lima jenis deiksis

yaitu, deiksis persona, spatial, temporal, wacana dan sosial. Dari hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa deiksis persona adalah tipe deiksis yang sering muncul dan seluruh deiksis yang ditemukan pada novel tersebut merefleksikan sistem ekonomi, sistem pendidikan, dan nilai – nilai kehidupan yang terdapat pada novel tersebut.

Selanjutnya, Khalili (2017) meneliti deiksis pada novel *A Tale of Two Cities* karya Charles Dickens. Hasilnya menyebutkan bahwa terdapat lima jenis deiksis yang ditemukan pada novel tersebut, dan deiksis sosial merupakan tipe deiksis yang sering muncul sebanyak 164 kali (32%). Selain itu, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa deiksis yang ditemukan pada novel tersebut memiliki peranan dalam hubungan antara struktur sebuah bahasa dan konteks pada novel tersebut.

Kemudian, Soberano (2015), meneliti deiksis dan interpretasi dari penggunaan deiksis tertentu beserta fungsinya dalam ujaran pada bab pertama dari novel *The Alchemist* karya Paul Coelho. Soberano menjabarkan jenis – jenis deiksis yang ada pada ujaran – ujaran yang terdapat pada novel tersebut. Penelitian tersebut hanya berfokus pada tiga aspek utama deiksis yaitu, deiksis waktu, orang dan tempat, dan deiksis orang merupakan tipe yang mendominasi di antara ketiga kategori tersebut.

Berdasarkan dari penelitian – penelitan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneltiti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian untuk menganalisis jenis – jenis deiksis beserta struktur relasi yang terdapat pada buku dongeng *Le Petit Poucet* karya Charles Perrault. Peneliti berkeinginan untuk mengetahui jenis – jenis deiksis dan struktur relasinya yang ada pada buku dongeng tersebut. Dikarenakan, dongeng *Le Petit Poucet* termasuk salah satu dongeng terkenal karya Perrault selain *Cendrillon*, dan *Le Petit Chaperon Rouge*. Dongeng *Le Petit Poucet* memilki cerita yang menarik dan memiliki kesamaan secara karakter pada beberapa tokoh dengan cerita – cerita yang terkenal seperti cerita *Hansel dan*

Gretel karya Hans Christian Andersen. Dongeng ini mengambil sudut pandang orang ketiga dengan *Le Petit Poucet* sebagai tokoh sentral, dongeng *Le Petit Poucet* juga memiliki kosakata yang mengandung unsur deiksis beserta struktur relasi yang berbeda – beda pada tiap ujarannya, yang berpengaruh pada konteks cerita itu sendiri, sehingga hal tersebut akan mempengaruhi penafsiran pembaca terhadap cerita tersebut. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Deiksis pada Dongeng Le Petit Poucet karya Charles Perrault*”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Jenis deiksis apa saja yang terdapat pada dongeng *Le Petit Poucet* ?
- 2) Struktur relasi deiksis apa saja yang terdapat pada dongeng *Le petit poucet* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan:

- 1) Jenis deiksis yang terdapat pada dongeng *Le Petit Poucet*
- 2) Struktur relasi deiksis yang terdapat pada dongeng *Le Petit Poucet*

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoretis

a. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan pengetahuan baru dalam bidang linguistik, khususnya bidang ilmu pragmatik, dan pembahasan mengenai deiksis yang terdapat dalam dongeng *Le Petit Poucet* karya Charles Perrault

b. Bagi Pendidikan dan Pembelajaran

Manfaat penelitian ini bagi para pendidik maupun pembelajar bahasa asing, khususnya bahasa Prancis adalah sebagai salah satu rujukan atau penunjang dalam mempelajari ilmu linguistik, khususnya pada bidang pragmatik yang salah satu bidang yang diteliti pada penelitian ini berupa deiksis dan struktur relasinya. Selain itu, sumber data penelitian ini merupakan dongeng abad ke-17, yang mana genre cerita pada masa tersebut sangat berkaitan erat dengan kehidupan sosial yang sangat memprihatinkan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan bagi materi pembelajaran pada mata kuliah *Sémantique* dan *Littérature Française*

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain ataupun calon peneliti yang akan melakukan penelitian di bidang deiksis dan struktur relasi maupun penelitian yang serupa, baik dalam bentuk media tekstual atau non-tekstual.

1.4.2 Manfaat Praktik

Selain manfaat secara teoretis, penelitian ini memiliki beberapa manfaat praktik, di antaranya :

a. Bagi Penulis

Bagi para penulis, khususnya penulis dongeng untuk anak – anak, penelitian ini dapat dijadikan referensi baik dari segi jenis deiksis dan struktur relasinya maupun latar cerita dan pendidikan moral yang dapat diangkat dari dongeng *Le Petit Poucet* karya Charles Perrault.

b. Bagi Masyarakat

Manfaat penelitian ini bagi masyarakat luas adalah masyarakat dapat mempelajari lebih dalam mengenai ilmu linguistik, khususnya pragmatik, dan materi deiksis serta struktur relasinya dalam media dongeng berbahasa Prancis.

1.5 Struktur Organisasi

Dalam bagian ini dibahas urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi. Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijabarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta struktur penulisan penelitian.

b. **BAB II : KAJIAN TEORETIS**

Pada bab ini dijabarkan kajian pustaka yang berisikan teori – teori, konsep, serta turunannya yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti. Pembahasan pada bab II akan dimulai dari defnisi pragmatik sebagai teori utama, lalu mengerucut kepada teori deiksis, jenis – jenis deiksis yang merujuk pada teori milik Levinson, struktur relasi milik Hanks, dan teori dongeng, struktur dongeng dan jenis – jenis dongeng

c. **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dijabarkan desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data yang berupa instrumen data, dan analisis data.

d. **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari pengolahan atau analisis data, pemaparan data kualitatif (teks) serta pembahasan data penelitian.

e. **BAB V : KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Pada bab ini dijabarkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, serta implikasi dari penelitian untuk bidang – bidang yang dituju, dan saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya.